

'LUBERAN' TPA REGIONAL PIYUNGAN BELUM TERATASI

# Pemda DIY Tambah Instalasi Pengolah Lindi

**YOGYA (KR)** - Warga sekitar Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Regional Piyungan sempat mengeluhkan soal limbah air lindi yang meluber sampai permukiman dan area persawahan. Mengatasi permasalahan tersebut, Pemda DIY mencoba melakukan berbagai cara. Salah satunya penambahan instalasi pengolahan limbah air lindi. Karena teknologi yang saat ini diterapkan untuk pengolahan lindi masih belum dapat mengatasi luberan air ke sawah warga.

"Fasilitas pengolahan yang saat ini ada belum mampu mengelola seluruh limbah hasil pembuangan sampah. Kondisi itu menjadikan air lindi belum dapat ditangani secara optimal. Setelah dilakukan

analisis memang keberadaan pengolahan lindi masih kurang dibandingkan volume sampah di sana. Untuk itu tahun ini Dinas PUPR DIY juga mengalokasikan pengolahan lindi dengan teknologi yang berbeda," kata Sekda DIY K Baskara Aji di Yogyakarta, Selasa (21/2).

Baskara Aji mengatakan, pihaknya merencanakan untuk menggunakan teknologi baru dalam pengolahan air lindi, mengingat teknologi yang saat ini diterapkan dalam pengolahan air lindi menggunakan bakteri untuk mengurai air lindi. Sedangkan teknologi yang baru nanti akan memisahkan air lindi yang kental dengan yang tidak.

"Sebelumnya lindi diolah dengan bakteri, kalau ini tidak pakai bakteri, tapi dio-

lah dengan pemilahan antara yang cair dengan yang kental," kata Sekda DIY se- raya menyebutkan, saat ini Pemda DIY sedang dalam proses lelang pengolahan air lindi.

Sekda DIY mengatakan, mengingat keberadaan teknologi pengolahan lindi tersebut cukup penting, ditargetkan pada Maret nanti sudah mendapatkan rekanan yang mampu mengolah air lindi dengan teknologi baru.

Selain mengupayakan pengolahan air lindi, menurut Baskara Aji, Pemda DIY juga berencana membangun sumur bor dan instalasi air bersih untuk memenuhi kebutuhan warga. Adapun pembangunan-nya direncanakan pada tahun 2023 atau 2024.

30 'Ubarampe'

Eko Setyanto mengatakan, Labuhan Jumenengan Sri Sultan HB X merupakan kegiatan tahunan. Labuhan seperti ini juga

Sambungan hal 1

dilaksanakan di Gunung Merapi. Sedangkan yang di luar DIY digelar di Gunung Lawu.

(Roy)-d

Sudah

pada 13 Februari 2023. iArtinya beliau terlepas dari rombongan itu dari Istanbul, ketika rombongan pulang ke Jakarta dia tidak naik pesawat itu, dia keluar ganti pesawat. Dia check in lagi ke Boston dari Istanbul,i jelas Krishna.

Sebelumnya, Polri menyatakan telah menemukan lokasi Dosen U1I tersebut yang dilaporkan hilang usai kunjungan tugas ke Norwegia. "Sudah terdeteksi," tutur Kadiv Hubinter Polri Irjen Krishna Murti kepada

Sambungan hal 1

wartawan, Senin (20/2).

Menurut Krishna, Ahmad Munasir tidaklah hilang, melainkan mengubah rute penerbangan tanpa kabar. "Yang bersangkutan tidak hilang. Tapi mengubah rute tanpa beri tahu siapapun," ujarnya. Tim Pusat Krisis U1I Yogyakarta telah melakukan penggalan jejak digital dan memastikan bahwa Dosen U1I Ahmad Munasir sudah meninggalkan Oslo, Norwegia dan berada di Istanbul, Turki.

(\*Jon)-f

Penurunan

Hasil Survei BPS dalam rangka Pra Rapimda Kadin DIY di Jogja Expo Center (JEC), Selasa (21/2).

Sugeng menilai, apabila dianalogikan dengan konvoi yang makin mepet dan kemungkinan tidak akan naik kalau *on the track* dan akselerasi serta semua pihak terkait bisa bersama-sama menyatukan visi. Dengan demikian, sangat mungkin situasi dan kondisi kemiskinan DIY akan lebih baik. Pemda DIY juga sudah mengidentifikasi ada 15 kecamatan yang menjadi kantong-kantong kemiskinan.

"Secara makro kita sudah diuntungkan dengan posisi kawasan Utara dan Selatan, dimana kabupaten yang ada di kawasan Selatan DIY dalam banyak aspek memang lebih pas dijadikan sasaran utama pengentasan kemiskinan. Sementara Kabupaten Sleman selain tingkat kemiskinannya sudah di bawah 10 persen, maka tinggal menjaga saja. Hal ini sangat sejalan dengan Visi Misi Gubernur DIY untuk mulai fokus ke wilayah Selatan dan kalurahan," ungkapnya.

Menurut Sugeng, upaya pengentasan kemiskinan di DIY tersebut sudah *on the track*,

Sambungan hal 1

hanya tinggal memadukan program untuk memerangi musuh bersama. Kemiskinan sebetulnya fenomena multidimensi yang tidak cukup dinilai dari satu aspek semata. Dari aspek ekonomi saja ada tiga komponen Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1).

"Progres kita paling bagus sebetulnya dan paling cepat, walaupun belum bisa *nyalip* karena tiba-tiba ada pandemi Covid-19. Salah satu contohnya adalah UMP DIY yang naik 2 tahun ini, artinya jika kita menjaga optimisme ini bersama maka tidak menutup kemungkinan tingkat kemiskinan DIY dapat ditekan. Selisihnya tidak besar dengan provinsi lain di Pulau Jawa, hanya karena dilabeli tertinggi terus kesannya sangat miskin," terangnya.

Senada, Kepala Pusat Studi Kebijakan dan Kependudukan (PSKK) UGM Pande Made Kutanegara menyampaikan, tingkat kemiskinan di DIY selalu dinilai pesimistis. Padahal jika dilihat secara multidimensi, DIY terbaik dalam perkembangan penurunannya. "Langkah kedepan yang harus dilakukan yaitu perlu adanya pendekatan yang bersifat lokalitas dan perlu menjaga inflasi daerah," ujarnya.

(Ira)-d

PSS

Unggul 1-0 di babak pertama, performa PSS memburuk di babak kedua. Menit 54, Alexis Messidoro mampu menyamakan kedudukan menjadi 1-1 lewat titik penalti menit 54. Hanya selang dua menit, Irfan Bachdim membawa Persis berbalik unggul 2-1.

Setelahnya, Jonathan Cantilana mempunyai dua peluang untuk menyamakan kedudukan, namun sepakannya bisa dihalau Gianluca Pandenuwu. Saat berupaya terus menyerang, jala PSS malah kembali jebol menit 73.

Berawal dari serangan balik, umpan tarik Alexis Messidoro dari sisi kiri pertahanan PSS terarah pada Fernando Rodriguez yang tak terkawal. Fernando pun dengan mudah menjebol jala Try Hamdani dengan tendukan terarah.

Perubahan dilakukan Seto dengan mencoba Ricky Cavor sebagai ujung tombak menggantikan Yevhen Bokhashvili pada menit ke-76. Hanya saja, perubahan ini tak cukup ampuh membuat lini depan PSS makin agresif. Sebaliknya, Persis justru lebih dominan dalam penguasaan bola dan beberapa kali membuat ancaman serius.

Sambungan hal 1

Persis menambah keunggulan pada masa tambahan waktu. Menerima umpan terobosan Messidoro, Ryo Matsumura memperdaya Try Hamdani dengan tendangan chip yang cantik. Skor 4-1 untuk keunggulan Persis pun bertahan hingga laga usai. "Kekalahan ketiga secara beruntun. Ini tidak baik bagi kami, bagi saya. Mungkin ada evaluasi dari manajemen, semoga ke depan kami lebih baik," ujar Seto Nurdiantoro, Pelatih PSS, usai pertandingan.

Kim Jeffrey Kurniawan, Kapten PSS menayangkan kekalahan ini. Mereka sudah unggul 1-0 di babak pertama, namun tim lawan mampu membobol jala PSS empat gol di babak kedua. "Ini evaluasi bagi kami. Kami harus kerja keras untuk memutus tren buruk ini," ungkap Kim Jeffrey Kurniawan.

PSS beruntung, Persikabo 1973 gagal menang saat menjamu PSIS Semarang di Stadion Pakansari Bogor. Kedua tim bermainimbang tanpa gol. PSS kini masih menempati urutan 14 klasemen dengan 28 poin, selisih dua poin dari Persikabo di posisi 15. Sementara Persis di posisi sembilan dengan 33 poin.

(Yud)-d

Kapolda

ke Posko Merangin. Kepala Biro Penerangan Masyarakat (Karopenmas) Polri Brigjen Pol Ahmad Ramadhan menyebut, keempat personel Polri yang dievakuasi lebih dulu itu terdiri Dirreskrimum Polda Jambi Kombes Pol Andri Ananta Yudistira, Dirpolairud Polda Jambi Kombes Pol Mchael Bumbunan, Co Pilot AKP Amos F Sitompul, dan ADC/Ajudan Kapolda Briptu Aditya.

Dari jumlah tersebut, tersisa empat orang personel Polri yang dievakuasi berikutnya, salah satunya Kapolda Jambi Irjen Pol Rusdi Hartono. Menurut Ramadhan, Kapolda Jambi mendahulukan anggotanya untuk dievakuasi terlebih dahulu. "Jadi beliau (Kapolda Jambi) lebih mendahulukan anggotanya dulu baru nanti beliau dan sisanya. Jadi sisa empat lagi," kata Ramadhan.

Selain Kapolda Jambi, tiga personel Polri yang dievakuasi

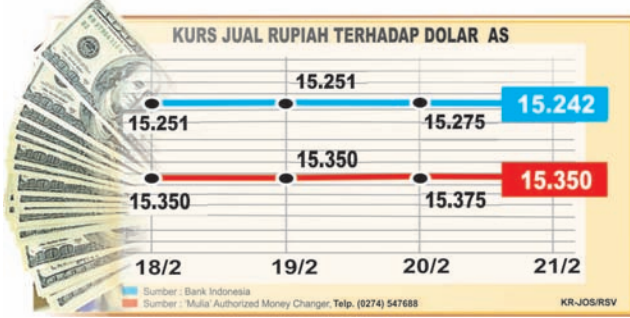
Sambungan hal 1

selanjutnya yakni Korpspri- pim Polda Kompol A Yani dan dua kru helikopter yakni AKP Ali dan Aipda Susilo.

Ramadhan menjelaskan, evakuasi personel Polri tersebut dilakukan melalui jalur

udara dengan teknik replik atau menggunakan alat bantu angkat beban, menggunakan tali dari helikopter diturunkan ke bawah lalu beban ditarik dari bawah ke atas heli yang mengudara.

(Ant/San)-d



| Prakiraan Cuaca |      |       |       |           | Rabu, 22 Februari 2023 |            |
|-----------------|------|-------|-------|-----------|------------------------|------------|
| Lokasi          | Pagi | Siang | Malam | Dini Hari | Suhu C                 | Kelembaban |
| Bantul          |      |       |       |           | 23-31                  | 70-95      |
| Sleman          |      |       |       |           | 23-30                  | 75-95      |
| Wates           |      |       |       |           | 23-31                  | 70-95      |
| Wonosari        |      |       |       |           | 23-30                  | 70-95      |
| Yogyakarta      |      |       |       |           | 23-31                  | 70-95      |
| Cerah           |      |       |       |           |                        |            |
| Berawan         |      |       |       |           |                        |            |
| Udara Kabur     |      |       |       |           |                        |            |
| Hujan Lokal     |      |       |       |           |                        |            |
| Hujan Pelir     |      |       |       |           |                        |            |

Grafis : Adho

Bawa

dan melakukan penjemputan kepada WNI korban terdampak bencana gempa bumi di Turki dan Suriah.

Informasi dari Kementerian Luar Negeri menyebutkan pemerintah akan memulangkan 85 WNI korban terdampak gempa bumi di Turki. Sejauh ini dari jumlah besar korban gempa terdapat 85 WNI yang saat ini telah mengungsi di lokasi pengungsian Kedutaan Besar (Kedubes) RI di Ankara, Turki. Laporan terbaru dari laman Antara, menyebutkan bahwa semua WNI yang menjadi korban akan segera dipulangkan oleh Pemerintah Pusat.

Kurikulum

Terampil dan efektif dalam belajar, berpandangan luas dan sehat jasmani, dan siap menjadi warga global menjunjung keadilan dan kedamaian yang berkelanjutan (laman sekolah cikal). Persiapan tersebut juga perlu dikaitkan dengan karakteristik OBE.

Mengingat siswa memiliki jenis dan tingkat kecerdasan yang berbeda, maka sederet kompetensi sasaran yang ditentukan sekolah sebaiknya juga mewakili jenis kecerdasan yang dimiliki anak: bahasa-verbal, logika-matematika, kinestetika, ruang, antarpribasi, intrapribadi, naturalis, eksistensial, dan spiritual (Howard Gardner, 2011, Frames of mind: The theory of multiple intelligences). Semua perbedaan ini akan mewarnai perbedaan hasil pembelajaran, yang berpadu dengan tingkat kemampuan/kecerdasan tersebut. Siswa yang dianugerahi kecerdasan tinggi merata pada semua/sebagian besar jenis mungkin hanya 15,7% (kurva normal). Jadi dalam sistem peringkat 10 terbaik, hanya 10 orang yang merasa ada, dan sisanya akan tenggelam, seperti tidak punya tempat. Perlu diteliti apakah hal ini telah kenakalan remaja.

Delegasi Republik Indonesia membawa 4 pesawat ke Turki dan Suriah yang berisi 140 ton bahan makanan dan bahan-bahan logistik lainnya.

Sebelumnya pada 11 Februari lalu, juga telah kita kirim Tim SAR, Tim Medis, rumah sakit lapangan, dan pesawat Hercules. Pengiriman ini sangat membantu awal-awal evakuasi korban bencana gempa di Turki dan Suriah.

Data terakhir, dari 10 provinsi Turki selatan yang terdampak, dan wilayah Suriah ditemukan 46 ribu meninggal dari 17 juta warga terdampak. Kemarin malam (20/2) terjadi lagi gempa 6,3 SR

Sambungan hal 1

di Hatay, provinsi yang sebelumnya termasuk terdampak gempa pertama (6/2).

Bantuan logistik senilai Rp 14.761.600.000 untuk Turki dan logistik senilai Rp 16.686.400.000 terdiri dari tenda pengungsi, tenda keluarga, tenda regu, pakaian dewasa, pakaian anak, selimut, kantong tidur, velbed, makanan siap saji, rendang sapi, matras, hygiene kits, matras, jaket anak, jaket dewasa, genset 2KVA, dan kain kafan.

Selain itu, dukungan bantuan in cash untuk Turki senilai 1 juta dolar AS dan Suriah senilai 1 juta dolar AS.

(Ati)-d

Sambungan hal 1

yang sama, tidak lagi mengharap-kan peringkat horizontal, melainkan perbaikan vertikal dalam diri anak : hari ini lebih baik dari kemarin dan hari esok lebih baik dari hari ini. Ini akan menjamin peningkatan terus-menerus dalam diri setiap siswa. Untuk ini semua, Kurikulum Merdeka bukan lagi memuat konten secara rinci, tetapi memuat konten inti dan prinsip-prinsip yang perlu dipegang oleh pelaksana kurikulum dalam berbagai tingkatan kebijakan, dan perlu diacu dalam penilaian. Untuk kesempatan memilih bagi siswa, sekolah mesti menyediakan paket-paket belajar berbasis jenis kecerdasan, dengan masing-masing paket memiliki tiga tingkatan kesulitan, yaitu Paket SB (semua bisa), Paket CM (cukup menantang), dan Paket SM (sangat menantang).

Jika diakui ada 10 jenis kecerdasan, maka akan ada 30 paket. Untuk kegiatan dan latihan penguatan juga perlu divariasi sehingga anak akan dapat memilih yang dirasakan cocok. Semua ini memerlukan kolaborasi dan kerja sama semua pemangku kepentingan pendidikan.

(Penulis adalah Guru Besar Pascasarjana Pendidikan, UST)-d

Pendekatan kompetitif tersebut mesti dibongkar dalam Kurikulum Merdeka dan diganti dengan unggulan komparatif. Untuk memotivasi siswa agar selalu meningkat, mereka didorong untuk meningkatkan penguasaan kompetensi yang lebih baik dari sebelumnya, untuk mencapai yang terbaik sesuai dengan kemampuan dan bakat kodrati yang telah dianugerahkan kepadanya oleh Tuhan Yang Maha Esa.

Persiapan pelaksanaan Kurikulum Merdeka berarti menyiapkan guru-guru agar benar-benar merasakan kemerdekaan, sehingga berhasil menciptakan suasana di mana tidak ada satu pun siswa yang merasa terpinggirkan atau termarjinalkan dengan alasan apa pun. Kecenderungan membanding-bandingkan anak yang satu dengan yang lain harus dihentikan, alih-alih, setiap anak harus diapresiasi sisi positifnya dan upayanya. Para pengawas juga perlu bersikap diri untuk mengubah kriteria keberhasilan seorang guru, yaitu menekankan keberhasilan guru dalam memberdayakan siswa.

Orangtua juga mesti memiliki sikap

## Pendidikan adalah Silver Bullet



**Hanif Al Fatta, MKom**  
Dekan Fakultas Ilmu Komputer Universitas AMIKOM Yogyakarta

**PADA** sebuah serial drama TV tahun 2000-an, berjudul "West Wing", salah satu karakter bernama Sam Seaborn, memiliki sebuah dialog yang ternyata menggelitik saya setelah lebih dari 15 tahun berlalu. Begini kalimat

utuh dari dialog itu: "Education is the silver bullet. Education is everything. We don't need little changes. We need gigantic revolutionary changes.

Competition for the best teachers should be fierce. They should be getting six-figure salaries. Schools should be incredibly expensive for government and absolutely free of charge for its citizens, just like national defense."

Saya sangat tertarik dengan kalimat pertama dari dialog itu, yang jika diartikan secara harfiah, pendidikan adalah sebuah silver bullet atau peluru perak. Nah apa itu silver bullet? Silver bullet seringkali digunakan untuk memberi istilah pada solusi yang diharapkan bisa menyelesaikan banyak masalah sekaligus. Keseluruhan dialog dari Sam Seaborn itu menarik, bisa jadi anda tidak harus setuju jika

anggaran pendidikan setara dengan anggaran pertahanan, namun menjadikan pendidikan sebagai silver bullet adalah sebuah pemikiran yang bagus. Apakah pendidikan memang sedemikian penting untuk menyelesaikan banyak masalah.

Pada konteks negara berkembang seperti Indonesia, dimana masyarakat menengah ke bawah masih mendominasi jumlah populasi, pendidikan adalah sistem yang dianggap paling tepat untuk mengatasi kemiskinan dan ketidaksetaraan. Dari kecil orang tua kita, khususnya saya sendiri, mendorong anaknya untuk secara serius masuk ke sistem pendidikan dan menunjukkan kinerja yang baik saat sekolah. Fakta-fakta yang muncul di permukaan juga menunjukkan hal tersebut. Banyak pejabat publik

ataupun pengusaha besar menyampaikan mereka berasal dari keluarga menengah ke bawah tetapi melalui pendidikan yang berkelanjutan akhirnya mereka mampu menjadi orang pada posisi sekarang.

Untuk negara berkembang seperti Indonesia, tantangan baru muncul. Pendidikan dipercaya sebagai sistem yang ampuh untuk mengentaskan kemiskinan. Namun, kesempatan untuk mendapatkan pendidikan yang baik masih belum merata. Anak-anak dari keluarga mampu memiliki lebih banyak pilihan untuk mendapatkan pendidikan yang berkualitas, dan anak-anak yang kurang beruntung harus berjuang keras mendapatkan beasiswa jika ingin masuk ke pendidikan yang berkualitas bagus terutama di tingkat perguruan tinggi. Ini menimbulkan

lingkaran setan dimana anak-anak dari strata sosial yang tinggi akan semakin jauh meninggalkan anak-anak yang kurang beruntung, dan jurang ketidaksetaraan kembali dilestarikan.

Untuk kita, yang sangat beruntung diberikan kesempatan mendapatkan pendidikan yang baik. Fakta ini adalah sesuatu yang harus disyukuri sekaligus dipertanggungjawabkan. Bagaimana kesempatan menuntut ilmu yang sudah kita miliki, benar-benar bisa dimanfaatkan sebaik-baiknya, sehingga pendidikan memang akan memberi peran besar pada perbaikan nasib diri kita maupun bangsa dan negara ini. Pendidikan yang kita tempuh harus mampu menjadikan kita punya daya saing dan kompetensi untuk memberi manfaat kepada sesama. Pendidikan harus



mampu menjadikan kita manusia yang punya tanggung jawab membuat dunia ini lestari, berperadaban dan berkembang. Sebuah beban yang harus disadari oleh kita yang sudah mendapat anugerah bernama pendidikan.

Pada akhirnya kita berharap banyak untai- an dialog yang disampaikan Sam Seaborn menjadi kenyataan. Kita berharap memiliki sekolah negeri yang luar biasa bagus dan gratis, tidak kalah dengan sekolah swasta berbiaya tinggi. Kita juga bermimpi pendidik diberikan gaji yang fantastis sehingga orang-orang terbaik di negeri ini bersaing ketat untuk menjadi guru.\*\*\*